



DIREKTORAT JENDERAL PERDAGANGAN DALAM NEGERI

INFORMASI KOMODITI AYAM RAS

Disampaikan pada:
Talkshow ISPI dengan Tema “Eksistensi Peternak Rakyat Mandiri
melalui Teknologi Closed House dan Regulasi Kuota Unggas”

Bogor, 4 Maret 2020

1

GAMBARAN KONDISI PERUNGGAN NASIONAL



Pemasukan DOC

Rentang waktu pemasukan DOC antara pelaku usaha masih belum tertata dengan baik sehingga dapat terjadi penumpukan pada periode-periode tertentu, seperti saat Suroan, Pasca Idul Fitri, Tahun Ajaran Baru, dan Natal/Tahun Baru, dimana terjadi perubahan *supply-demand* yang cukup signifikan. Ketika masuk bulan yang *demand*-nya sedikit, seyogyanya peternak dapat memprediksi dan mengurangi pasokan.



Fluktuasi Harga Livebird

Harga livebird di tingkat peternak cenderung berfluktuatif, bahkan seringkali berada di bawah HPP peternak yang mengakibatkan peternak seringkali mengalami kerugian.



Pengurangan Produksi

Dalam rangka menjaga stabilitas harga livebird di tingkat peternak, Pemerintah melalui Kemendag telah menetapkan kebijakan pemotongan produksi guna menjaga keseimbangan *supply* dan *demand* daging ayam ras.



Kebijakan Harga Acuan

Dalam rangka melindungi harga wajar livebird di tingkat peternak, Pemerintah melalui Kemendag telah menetapkan Harga Acuan Pembelian di Tingkat Peternak dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen. Kebijakan harga acuan dimaksud telah dilakukan evaluasi dengan menyesuaikan kondisi di lapangan serta mempertimbangkan masukan dari *stakeholders* terkait.



2

KOMPARASI KONDISI PETERNAKAN UNGGAS


Besar/Korporasi

- Pelaku usaha sedikit
- Modal kuat
- Teknologi mutakhir
- Integrasi Hulu-hilir
- Efisien
- Posisi tawar kuat

VS

Kecil/Mandiri

- Pelaku usaha banyak
- Modal terbatas
- Teknologi sederhana
- *On farm*/budidaya
- Kurang efisien
- Posisi tawar lemah



SEMAKIN KUAT



SEMAKIN LEMAH

3


STRUKTUR USAHA DAGING AYAM RAS

Struktur Usaha

AYAM RAS PEDAGING YANG DIKANDANGKAN PER 5.000 EKOR

176 Juta

NILAI PRODUKSI



127,4 Juta


BIAYA PRODUKSI

BIAYA PRODUKSI


51,83%	33,47%	9,57%	5,13%
Pakan Buatan Pabrik	Lain-lain*	Tenaga Kerja	Pakan Non Buatan Pabrik

*) Perbaikan Kecil Barang Modal 0,42%; Sewa Lahan 0,35%; Sewa Kandang, Bangunan, Mesin, dan Alat 0,1%; Pajak Tidak Langsung (seperti: Pajak Bumi dan Bangunan) 0,26%; Jasa Peternakan Lainnya (yaitu: kesehatan, pemacekan, dll) 0,06%; Retribusi dan Pungutan Lain 0,02%; Bunga atas Pinjaman 0,17%; Biaya Transpor/Pengangkutan Hasil 0,27%; Penyusutan 4,75%; Pengeluaran Lain-lain 0,16%


Produktivitas Ayam Ras Pedaging



Rata-rata berat ayam ras pedaging
1,7 kg/ekor








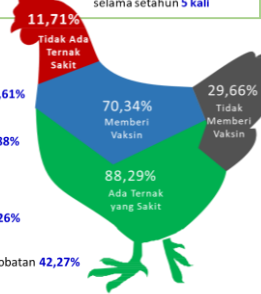
Rata-rata harga jual
Rp18.179/kg



Rata-rata lama siklus **40 hari**
 Rata-rata jumlah siklus selama setahun **5 kali**

Karakteristik Usaha

-  Pengobatan sendiri **30,61%**
-  Pengobatan oleh perusahaan/swasta **8,88%**
-  Dokter/Mantri/Pegawai Dinas **5,27%**
-  Pengobatan lainnya **1,26%**
-  Tidak melakukan pengobatan **42,27%**




11,71% Tidak Ada Ternak Sakit

70,34% Menerima Vaksin


29,66% Tidak Menerima Vaksin

88,29% Ada Ternak yang Sakit


Partisipasi Peternak Ayam Ras Pedaging




Ikut Penyuluhan
37,93%




Anggota Kelompok
7,79%




Anggota Koperasi
6,66%



Anggota Asosiasi
4,91%



Mendapat Tambahan Modal
44,46%

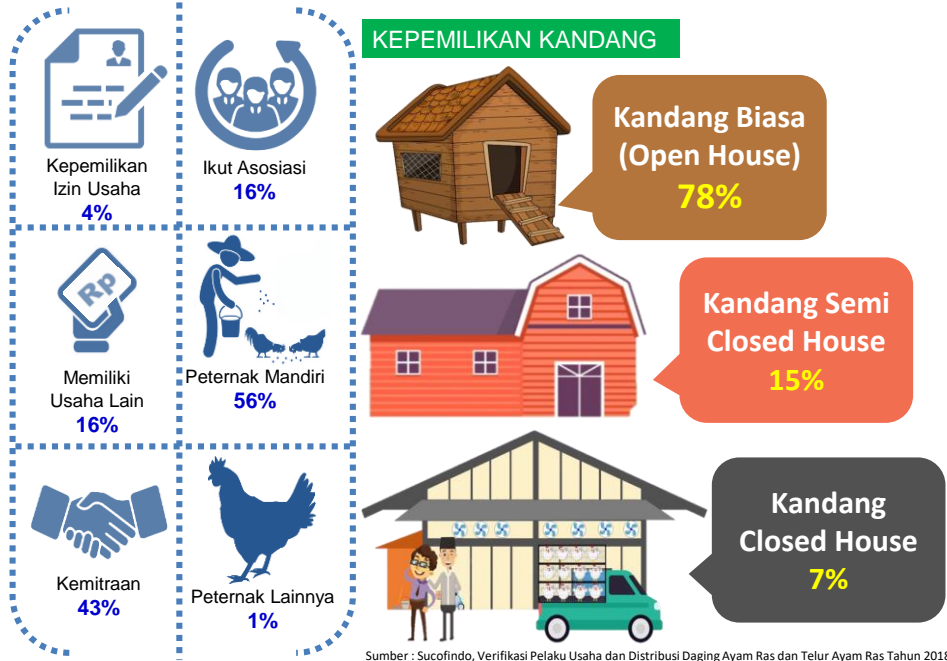


Kemitraan
57,12%

Sumber: Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan (SOUT 2017) BPS

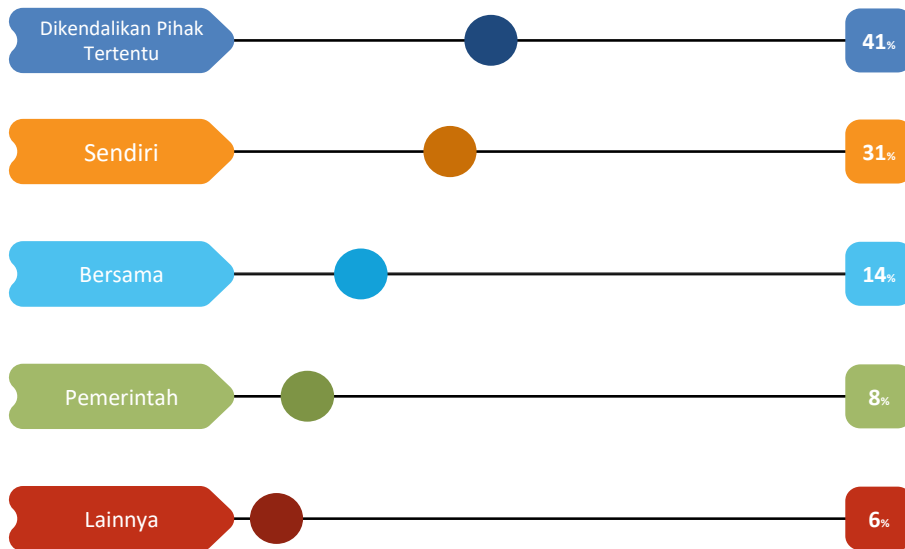
4

PROFIL PETERNAK



5

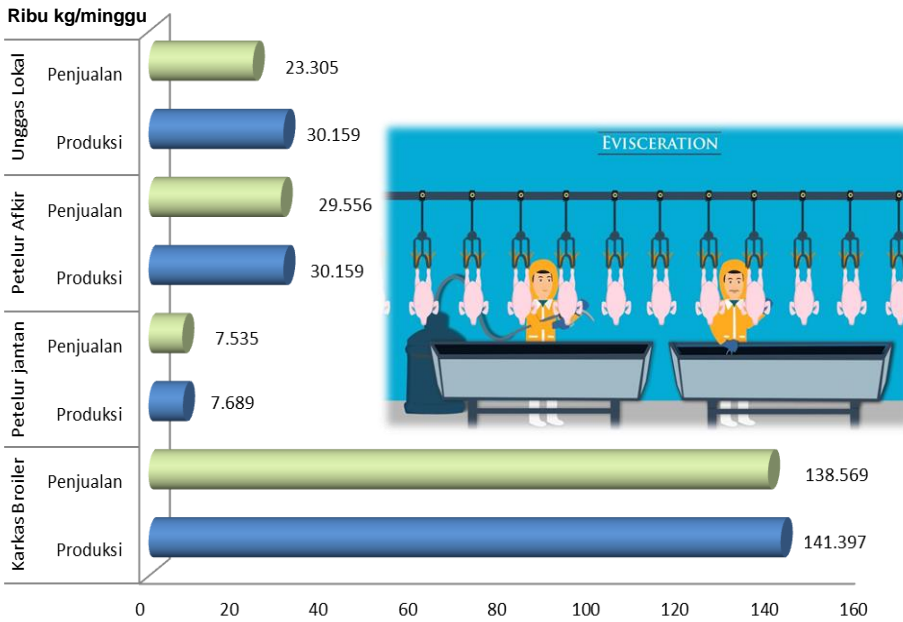
PENENTUAN HARGA DI PETERNAK



Sumber : Sucofindo, Verifikasi Pelaku Usaha dan Distribusi Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras Tahun 2018

6

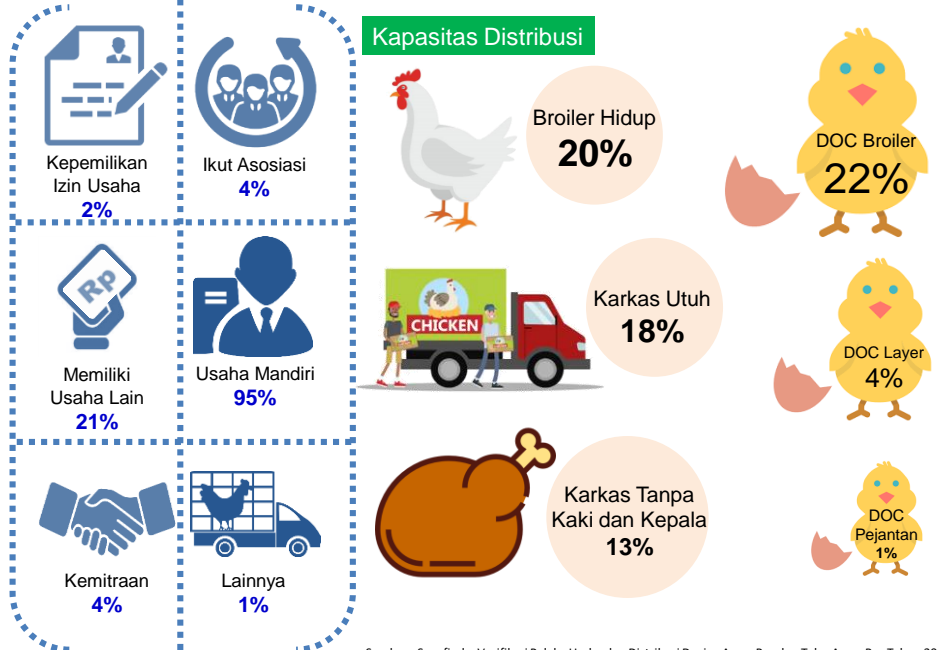
KAPASITAS PRODUKSI-PENJUALAN RPA



Sumber : Sucofindo, Verifikasi Pelaku Usaha dan Distribusi Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras Tahun 2018

7

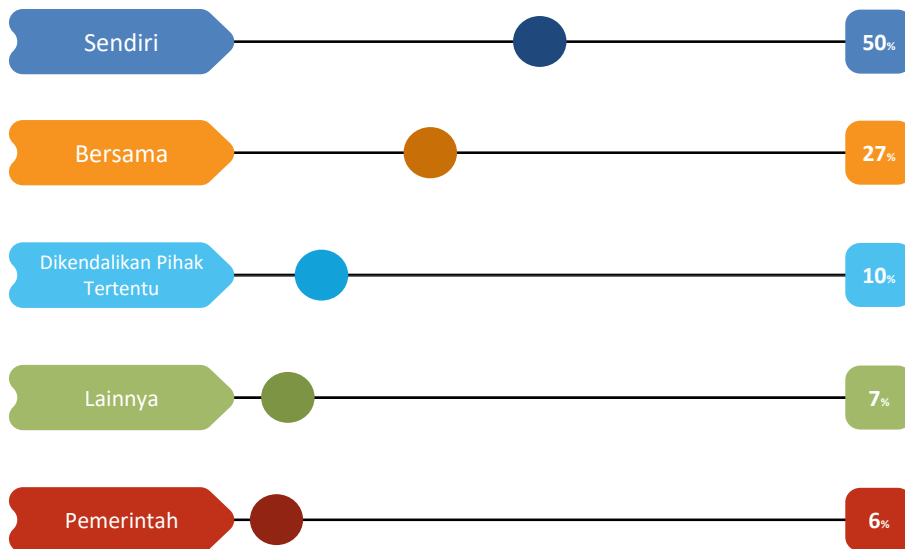
PROFIL DISTRIBUTOR



Sumber : Sucofindo, Verifikasi Pelaku Usaha dan Distribusi Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras Tahun 2018

8

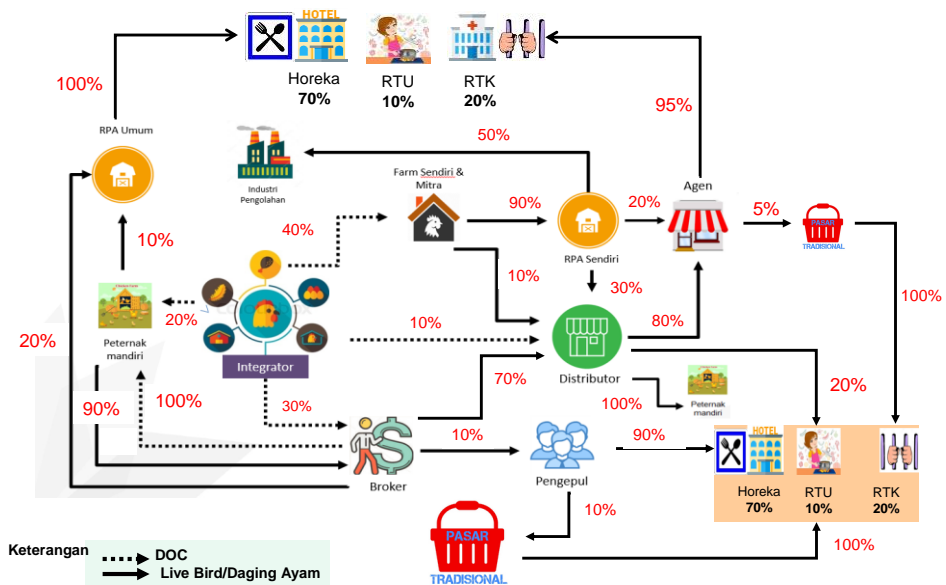
PENENTUAN HARGA DI DISTRIBUTOR



Sumber : Sucofindo, Verifikasi Pelaku Usaha dan Distribusi Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras Tahun 2018

9

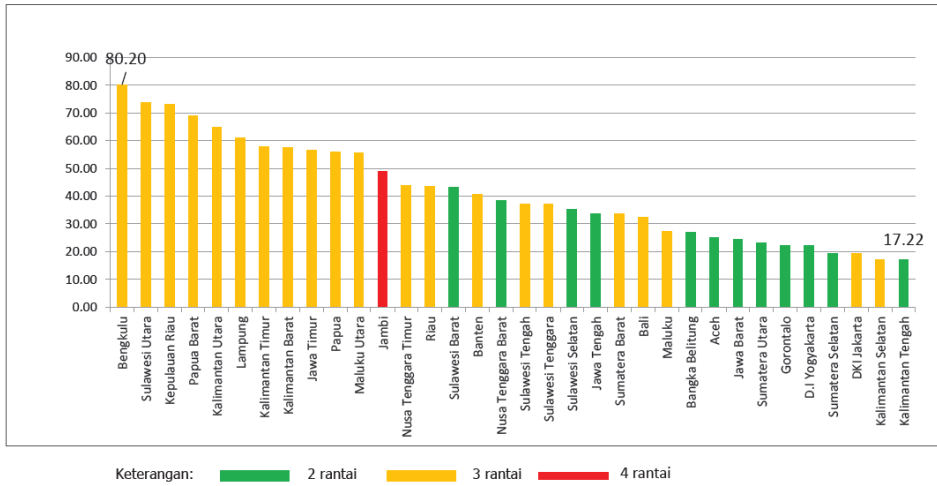
RANTAI PASOK DAGING AYAM RAS



Sumber : Sucofindo, Verifikasi Pelaku Usaha dan Distribusi Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras Tahun 2018

10

MARGIN PERDAGANGAN DAN PENGANGKUTAN
DAGING AYAM RAS



Sumber : Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis BPS, BRS No. 05/01/Th XXIII, 2 Januari 2020

11

UPAYA STABILISASI HARGA LIVEBIRD



12

PERKEMBANGAN HARGA DAGING AYAM RAS

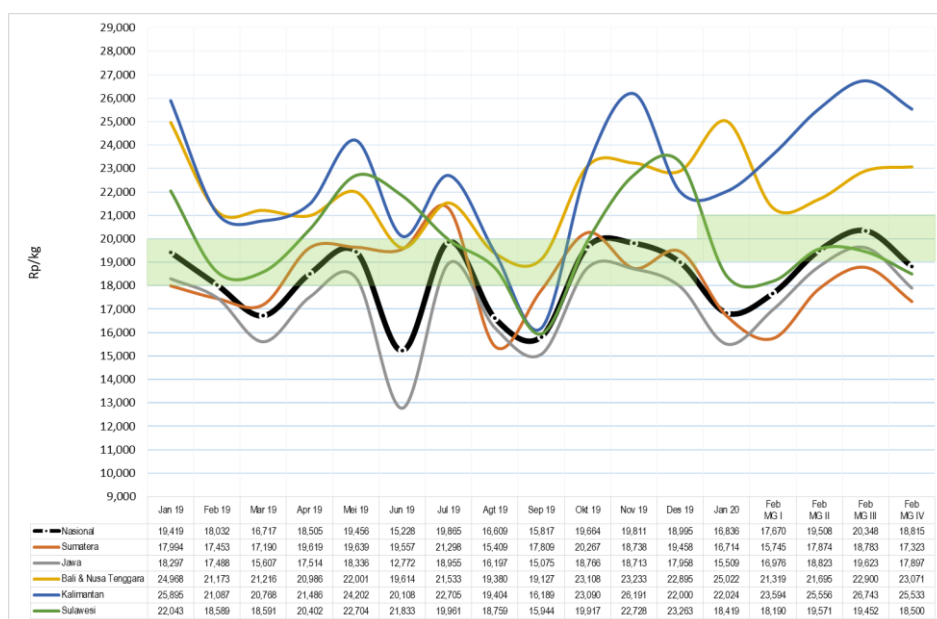
FARMGATE					ECERAN						
Wilayah	1 Feb	23 Feb	1 Mar	1 Feb 1 Mar	23 Feb 1 Mar	Wilayah	2 Feb	24 Feb	2 Mar	2 Feb 2 Mar	24 Feb 2 Mar
Nasional	17,461	19,796	17,959	2.9%	-9.3%	Nasional	31,915	33,635	32,710	2.5%	-2.8%
Sumatera	15,586	17,950	16,479	5.7%	-8%	Sumatera	28,660	30,730	29,445	2.7%	-4.2%
Jawa	16,905	19,029	17,229	2%	-9.5%	Jawa	32,975	34,667	33,833	2.6%	-2.4%
Bali & Nusa Tenggara	21,433	23,333	22,000	2.6%	-5.7%	Bali & NT	37,983	38,733	38,950	2.5%	0.6%
Kalimantan	22,667	26,644	23,278	3%	-12.6%	Kalimantan	35,520	38,910	36,940	4.0%	-5.1%
Sulawesi	17,000	18,667	18,500	8.8%	-0.9%	Sulawesi	26,992	28,925	28,208	4.5%	-2.5%
						Maluku & Papua	36,788	36,000	35,975	-2.2%	-0.1%

Sumber: PINSAR Indonesia, diolah Ditjen PDN Kemendag

Sumber: PIHPS Bank Indonesia, diolah Ditjen PDN Kemendag

13

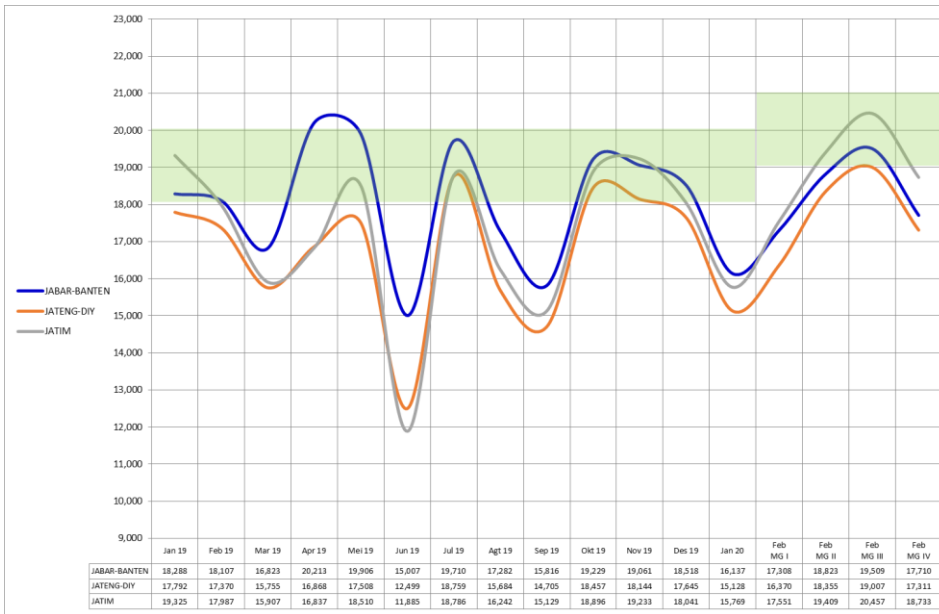
PERKEMBANGAN HARGA FARMGATE DAGING AYAM RAS JANUARI 2019 – FEBRUARI 2020



Sumber : PINSAR (diolah Ditjen PDN, Kemendag)

14

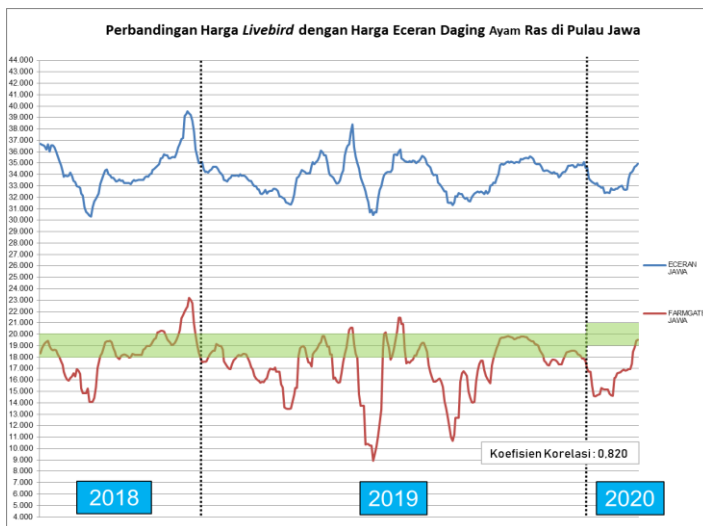
**PERKEMBANGAN HARGA FARMGATE DAGING AYAM RAS
DI WILAYAH PULAU JAWA JANUARI 2019 – FEBRUARI 2020**



Sumber : PINSAR (diolah Ditjen PDN, Kemendag)

15

**PERBANDINGAN HARGA *LIVEBIRD* DENGAN HARGA ECERAN DAGING AYAM RAS DI PULAU
JAWA TAHUN 2018-2020**



Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.800	Kuat
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.100	Sangat rendah

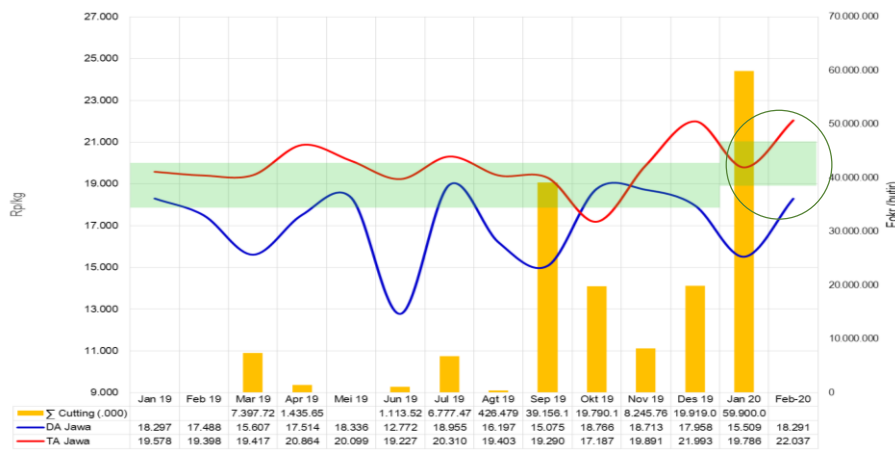
Sumber: Riduwan, 2003. Dasar-dasar Statistika. Alfa Beta. Bandung

Sumber : Pinsar Indonesia dan PIHPS, diolah Ditjen PDN Kemendag

Berdasarkan hasil analisis korelasi didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,820 yang artinya kedua variable (harga *Livebird* dan Daging Ayam Ras) memiliki hubungan yang sangat tinggi. Dengan demikian, penurunan harga *livebird* di tingkat peternak mempengaruhi terhadap harga daging ayam ras di tingkat eceran

16

GRAFIK PENGARUH *CUTTING* TERHADAP PERKEMBANGAN HARGA FARMGATE LIVEBIRD DI PULAU JAWA

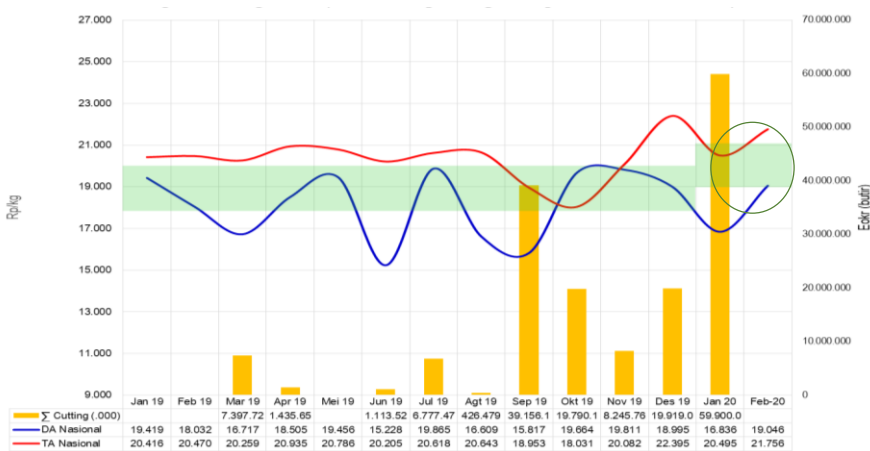


Sumber : Ditjen PKH dan Pinsar Indonesia, diolah Ditjen PDN Kemendag

1. Harga rata-rata livebird dan telur ayam ras di tingkat peternak di wilayah Jawa pada Februari mengalami kenaikan dibandingkan sebulan lalu. Harga livebird naik signifikan sebesar 17% menjadi Rp18.291/kg, sedangkan harga telur ayam ras naik sebesar 11% menjadi Rp22.037/kg.
2. Berdasarkan grafik, dapat diketahui bahwa kenaikan harga livebird di tingkat peternak terjadi pasca dilakukan kebijakan *cutting* produksi oleh Kementan. Hal ini tercermin pada bulan Mei 2019, dimana kebijakan *cutting* produksi sempat dihentikan dan berdampak pada penurunan harga livebird di tingkat peternak yang signifikan pada Juni 2019.

17

GRAFIK PENGARUH *CUTTING* TERHADAP PERKEMBANGAN HARGA FARMGATE LIVEBIRD



Sumber : Ditjen PKH dan Pinsar Indonesia, diolah Ditjen PDN Kemendag

1. Harga rata-rata nasional livebird dan telur ayam ras di tingkat peternak pada Februari mengalami kenaikan dibandingkan sebulan lalu. Harga livebird naik sebesar 13% menjadi Rp19.046/kg, sedangkan harga telur ayam ras naik sebesar 6% menjadi Rp21.756/kg.
2. Berdasarkan grafik, dapat diketahui bahwa kenaikan harga livebird di tingkat peternak terjadi pasca dilakukan kebijakan *cutting* produksi oleh Kementan. Hal ini tercermin pada bulan Mei 2019, dimana kebijakan *cutting* produksi sempat dihentikan dan berdampak pada penurunan harga livebird di tingkat peternak yang signifikan pada Juni 2019.

18

**PERMENDAG 07 TAHUN 2020 HARGA ACUAN PEMBELIAN DI TINGKAT PETANI
DAN HARGA ACUAN PENJUALAN DI TINGKAT KONSUMEN**



1

Telah diterbitkan Permendag 07 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen, yang telah mengevaluasi harga acuan pembelian daging ayam ras dan telur ayam ras di tingkat peternak dan harga acuan penjualan di tingkat konsumen, serta menambahkan harga acuan untuk bibit ayam ras broiler, bibit ayam ras layer, dan pullet.

2

Pada Pasal 3 ditambahkan mekanisme penugasan kepada BUMN, dimana Penugasan kepada BUMN diberikan atas usulan menteri teknis terkait dan berdasarkan hasil keputusan rapat koordinasi tingkat menteri.



A DAGING AYAM RAS

Tingkat Peternak (*Final Stock*)
- Rp 19.000/kg (batas bawah)
- Rp 21.000/kg (batas atas)



Tingkat Konsumen
- Rp 35.000/kg



B TELUR AYAM RAS

Tingkat Peternak (*Final Stock*)
- Rp 19.000/kg (batas bawah)
- Rp 21.000/kg (batas atas)



Tingkat Konsumen
- Rp 24.000/kg



C BIBIT AYAM



DOC Ayam Ras Broiler
- Rp5.000-Rp6.000/ekor



DOC Ayam Layer
- Rp8.000-Rp10.000/ekor

Pullet usia 2 minggu
- Rp90.000/ekor



D JAGUNG



Tingkat Petani
Kadar Air 15% Rp3.150/kg
Kadar Air 20% Rp3.050/kg
Kadar Air 25% Rp2.850/kg
Kadar Air 30% Rp2.750/kg
Kadar Air 35% Rp2.500/jg

Tingkat Konsumen (pengguna)
- Rp4.500/kg

19



20